**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Fokus pada penelitian ini adalah bidang ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia, yang berfokus pada elemen kepemimpinan, motivasi, disiplin kerja, dan kinerja karyawan. Penelitian ini dirancang untuk menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik deskriptif asosiatif. Penelitian deskriptif, menurut Sugiyono (2020:64), dilakukan dengan tujuan menemukan variabel secara mandiri satu atau lebih variabel tanpa melakukan perbandingan atau mencari hubungan antara mereka.

Menurut Sugiyono (2019:65) mendefinisikan bahwa penelitian asosiatif ialah penelitian menggunakan tujuan mencari korelasi 2 variabel atau lebih yang dipakai mengontrol gejala variabel. Paradigma positivisme adalah dasar dari metodologi penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2019:17). Metode ini diterapkan pada populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan dengan instrumen penelitian dan dianalisis secara kuantitatif untuk menguji hipotesis sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah ada hubungan atau pengaruh antara kepemimpinan (X1), motivasi (X2), dan disiplin kerja (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) di PT Rifqy Gayo Perkasa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif asosiatif kuantitatif.

**3.2 Objek dan Waktu Penelitian**

**3.2.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah karyawan PT Rifqy Gayo Perkasa yang beralamat di Ruko Cikupa Niagamas, Jl.Raya Serang No.Km 15 Block C.2, Talagasari, Kec.Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten 15710.

**3.2.2 Waktu Penelitian**

Pada riset skripsi ini, diperkirakan memakan waktu 1 semester atau efektif 5 bulan terhitung mulai bulan April sampai dengan Agustus 2024. Selanjutnya jadwal waktu penelitian disajikan dalam lampiran.

**3.3 Variabel Operasional**

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Sujarweni (2020:75), semua yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan mendapatkan informasi tentang topik tersebut dan membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang mereka peroleh.

**Tabel.3.1 Variabel Operasional**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Pengertian/Definisi** | **Indikator** | **Skala** |
| Kepemimpinan (X1) | Menurut (Khaeruman et al, 2021) menyatakan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, mendorong, dan mengarahkan orang lain atau bawahannya untuk melakukan peker jaan secara sadar dan sukarela untuk mencapai tujuan dikenal sebagai kepemimpinan. | 1. Visi dan misi
2. Komunikasi
3. Mengambil Keputusan
4. Mampu mengins- pirasi
5. Mampu interper-sonal
 | Likert |
| Motivasi (X2) | Menurut (Farisi et al, 2020) Motivasi adalah dorongan dalam diri seseo-rang atau individu yang disebabkan oleh inspirasi, semangat, dan kaingin an kuat untuk melakukan sesuatu dengan tulus, senang hati, dan penuh keseriusan, sehingga menghasilkan output yang baik dan berkualitas. | 1. Butuh prestasi
2. Butuh affiliasi
3. Butuh kekuasaan
 | Likert |
| Disiplin Kerja (X3) | Menurut (Hasibuan, 2020) Manajer dapat menggunakan disiplin kerja untuk berbicara dengan karyawan mereka dan mendorong mereka untuk mengubah perilaku mereka serta meningkatkan kesadaran dan kesediaan mereka untuk mengikuti semua aturan dan norma sosial yang berlaku di perusahaan. | 1. Teladan pimpinan
2. Pengawasan melekat.
3. Sanksi hukuman
4. Ketegasan
 | Likert |
| Kinerja Karyawan (Y) | Menurut Ali Chaerudin et al, (2020) Kinerja adalah perbandingan antara hasil kerja karyawan dengan standar yang telah ditentukan oleh perusahaan. | 1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Pelaksanaan tugas
4. Tanggung jawab
 | Likert |

**3.4 Teknik Pengumpulan Data**

**3.4.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Penelitian dilakukan dengan memanfaatkan bahan bacaan, seperti buku, catatan, dan laporan hasil penelitian sebelumnya. Penulis melakukan riset kepustakaan guna mencari masih mempunyai kesinambungan dengan masalah penelitian yang akan diteliti pada Unit Kepustakaan Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan kampus Ciputat.

* + 1. **Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Dilakukan pada objek penelitian yaitu PT Rifqy Gayo Perkasa yang beralamat di Ruko Cikupa Niagamas, Jl.Raya Serang No.Km 15 Block C.2, Talagasari, Kec.Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten 15710 dengan menggunakan instrumen penelitian terdiri atas :

1. Pengamatan (Observation), teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan metode mengamati, memperhatikan secara sistematis suatu objek, kejadian atau fenomena tanpa mengubah kondisi atau keadaan objek yang diamati.
2. Wawancara (Interview), yaitu dengan menggunakan sesi tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan responden untuk mengumpulkan informasi yang pewawancara butuhkan.
3. Kuisioner (Quetionary), yaitu instrumen penelitian yang terdiri dari pertanyaan atau pernyataan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden melalui survei atau studi statistik.

**3.5 Teknik Analisis Data**

**3.5.1 Populasi**

Sugiyono (2020:126) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah karyawan di PT Rifqy Gayo Perkasa, yang berjumlah 50 orang.

**3.5.2 Sampel**

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2020:127). Maka untuk menentukan sampel ada pengambilan dengan teknik sampling. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Simple Sampling Jenuh,* dimana teknik ini dilakukan dengan teknik memilih sampel apabila seluruh karyawan yang ada diperusahaan dijadikan sampel, maka sampel yang digunakan berjumlah 50 orang.

**3.5.3 Skala Likert**

Menurut Sugiyono (2021:93) skala likert yaitu alat yang digunakan untuk mengetahui perilaku, argument, dan anggapan individual maupun golongan yang sudah diidentifikasi secara khusus dari peneliti dan yang dikenal dengan variabel penelitian. Skala Likert nampak pada berikut

**Tabel.3.2 Skala Likert**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Keterangan | Simbol | Bobot |
| 1 | Sangat Tidak Setuju | STS | 1 |
| 2 | Tidak Setuju | TS | 2 |
| 3 | Ragu-Ragu | RR | 3 |
| 4 | Setuju | S | 4 |
| 5 | Sangat Setuju | SS | 5 |

 *Sumber : Sugiyono (2022)*

* 1. **Teknik Uji Kualitas Data**

**3.6.1 Uji Validitas**. memastikan bahwa metode yang digunakan dapat menganalisis apa yang seharusnya dilakukan. Sugiyono (2019:175) menyatakan bahwa instrumen yang dapat digunakan untuk pengukuran yang tepat dianggap valid. Untuk mendapatkan pemahaman mengenai validitas instrumen, penulis harus melakukan prisedur validasi dengan cara *expert judgement,* yang dimaksud adalah dosen pembimbing dan tenaga ahli yang ada di lokasi penelitian, yaitu PT Rifqy Gayo Perkasa untuk saat ini. Setelah itu, instrumen diperiksa sesuai dengan hasil validitas yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk keperluan menentukan perbedaan antara skor butir dengan skor keseluruhan instrumen.

**3.6.2 Uji Reliabilitas.** merujuk pada sejauh mana konsistensi dan stabilitas dari data atau temuan. Sugiyono (2019:268) menjelaskan bahwa jika data tidak reliabel, maka data tersebut tidak dapat dianalisis lebih lanjut karena akan menghasilkan hasil yang tidak akurat.

* 1. **Teknik Uji Analisis Data**

**3.7.1 Metode SEM-PLS**

Pada penelitian ini, penulis memakai metode analisis kuantitatif berupa SEM (Structural Equation Modeling). Penggunaan SEM dipilih karena memungkinkan analisis rute/jalur antara faktor bebas dan faktor terikat. PLS (Partial Least Square) adalah model SEM (Structural Equation Modeling) yang fokus pada pendekatan berbasis komponen untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel laten dengan mereduksi dimensi data melalui pembentukan komponen utama. Penulis menggunakan buku “Pengantar SEM-PLS (Hair Joseph, et al 2021:10) sebagai acuan untuk penerapan SEM-PLS. Berikut pengujian yang akan dilakukan pada SEM-PLS dengan menggunakan Smart-PLS :

**1. Uji Inner Model**Evaluasi model internal dilakukan dengan menggunakan R-square untuk faktor yang di batasi. Model ini merupakan cerminan dari hubungan yang ada di antara variabel-variabel konstruk. Dengan menggunakan skema informasi, nilai R-square dapat menentukan sejauh mana perbedaan dalam faktor independen berpengaruh pada faktor yang dibatasi. Parameter Cross Loading, dengan ketentuan ≥70 setiap variabel.

**2. UjiOuter Model** Model luar adalah representasi hubungan antara indikator dan faktor konstruksi. Loading menunjukan seberapa kuat indikator tergantung pada masing-masing faktor laten, dianggap dapat diandalkan jika hubungannya ≥ 0.5. Ada dua jenis penanda yang dapat ditemukan dalam model eksternal : penanda formatif dan penanda reflektif. Bentuk reflektif dihasilkan ketika faktor konstruk dipengaruhi oleh variabel potensial, sedangkan bentuk formatif mempertimbangkan fakta bahwa faktor manifestasi mempengaruhi faktor potensial dalam arah sebab akibat yang bergerak dari manifestasi ke potensial.

**3.7.2 Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis penelitian ini diolah dengan bantuan program SEM (Structural Equation Modeling) dan SmartPLS 3, sehingga dapat digambarkan teknik analisis SEM seperti:

**1. Pengembangan Model Berbasis Teori.** Pada tahap ini, variabel laten dan indikator laten lainnya dibangun berdasarkan hipotesis yang telah dibangun sebelumnya. Pada dasarnya, SEM adalah metode validasi yang digunakan untuk memeriksa hubungan massa. Dalam hal ini, perubahan variabel lain disesuaikan dengan teori yang sudah ada.

**2. Kembangkan Peta Jalan.** Transformasi model kerangka teoritis yang dibangun menjadi diagram jalur menggunakan keterkaitan kausal antara variabel oksigen dan endogen.

**3.7.3 Diagram Jalur**

**Gambar.3.1 Diagram Jalur**

X1. 1

X1. 2

X1.3

X1. 4

X1. 5

Y.1

Y.2

X2. 1

Y.3

X2. 2

X2. 3

Y.4

X3. 1

X3. 4

X3. 2

X3. 3